

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	27
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	28
1.3.1 Tujuan Penelitian	28
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	28
1.4 Sistematika Penulisan.....	29
BAB II TELAAH PUSTAKA	31
2.1 Definisi	31
2.1.1 Ekonomi Makro	31
2.1.2 Tingkat Suku Bunga SBI	33
2.1.3 Kurs	35
2.1.4 Harga Minyak Dunia.....	38
2.1.5 Harga Emas Dunia	40
2.1.6 Pasar Modal Indonesia	41
2.1.7 Indeks Harga Saham dan Pergerakannya	46
2.1.8 Indeks Harga Saham Gabungan	47

2.1.9	Indeks Dow Jones Industrial Average.....	50
2.1.10	Indeks Nikkei 225	51
2.1.11	Indeks Hang Seng	53
2.2	Landasan Teori	56
2.2.1	Teori Portofolio.....	56
2.2.2	<i>Multi-Factor Model</i> (MFM) dan <i>Arbitrage Pricing Theory</i> (APT) 58	
2.3	Penelitian Terdahulu.....	62
2.4	Hipotesis.....	72
2.4.1	Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap IHSG	72
2.4.2	Pengaruh Kurs Rupiah terhadap IHSG	73
2.4.3	Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap IHSG.....	75
2.4.4	Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap IHSG	76
2.4.5	Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap IHSG	77
2.4.6	Pengaruh Indeks Nikkei 225 terhadap IHSG	79
2.4.7	Pengaruh Indeks Hang Seng terhadap IHSG	80
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	81
BAB III METODE PENELITIAN.....		83
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	83
3.1.1	Variabel Penelitian	83
3.1.1.1	Variabel Dependen	83
3.1.1.2	Variabel Independen.....	83
3.1.2	Definisi Operasional.....	84
3.1.2.1	Indeks Harga Saham Gabungan	84
3.1.2.2	Tingkat Suku Bunga SBI.....	84
3.1.2.3	Kurs Rupiah.....	85
3.1.2.4	Harga Minyak Dunia	85
3.1.2.5	Harga Emas Dunia.....	85
3.1.2.6	Indeks Dow Jones.....	85
3.1.2.7	Indeks Nikkei 225	86
3.1.2.8	Indeks Hang Seng.....	86
3.2	Populasi dan Sampel	88

3.3	Jenis dan Sumber Data	91
3.4	Metode Pengumpulan Data	92
3.5	Metode Analisis.....	92
3.5.1	Analisis Deskriptif	92
3.5.2	Uji Stasioneritas	93
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	95
3.5.3.1	Uji Normalitas	95
3.5.3.2	Uji Autokorelasi	96
3.5.4	<i>Model AutoRegressive Conditional Heteroscedasticity (ARCH) dan Generalized AutoRegressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)</i>	99
3.5.5	<i>Model Generalized AutoRegressive Conditional Heteroscedasticity in Mean (GARCH-M)</i>	102
3.5.6	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	104
3.5.6.1	<i>Uji Akaike Information Criterion (AIC) dan Uji Schwarz Information Criterion (SIC)</i>	104
3.5.6.2	Uji Signifikansi.....	104
3.5.6.3	Uji Tanda Koefisien	105
3.5.6.4	Uji ARCH Effect	105
3.5.7	Pengujian Hipotesis.....	106
3.5.7.1	Uji F-Statistik	106
3.5.7.2	Uji Z-Statistik	108
3.5.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	109
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	110
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	110
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	110
4.1.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	111
4.1.3	<i>Covariance Matrix</i>	115
4.1.4	<i>Correlation Matrix</i>	119
4.2	Analisis Data	122
4.2.1	Uji Stasioneritas	122
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	126

4.2.2.1	Uji Normalitas	126
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	128
4.2.3	Uji Model <i>Generalized AutoRegressive Conditional Heteroscedasticity in Mean</i> (GARCH-M).....	130
4.2.4	Hasil Pemilihan Model Terbaik	132
4.2.4.1	Uji Akaike Information Criterion (AIC) dan Uji Schwarz Information Criterion (SIC).....	132
4.2.4.2	Uji Signifikansi.....	132
4.2.4.3	Uji Tanda Koefisien	133
4.2.4.4	Uji ARCH Effect	134
4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	140
4.2.5.1	Uji F-Statistik	140
4.2.5.2	Uji Z-Statistik	141
4.2.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	145
4.3	Interpretasi Hasil	146
BAB V	PENUTUP.....	158
5.1	Kesimpulan.....	158
5.2	Keterbatasan	161
5.3	Saran	161
5.3.1	Implikasi Kebijakan Manajerial	161
5.3.2	Bagi Penelitian yang Akan Datang	163
DAFTAR	PUSTAKA	165
LAMPIRAN	172

}